

**KEMAMPUAN GURU MELAKUKAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
di SMA BAYT AL-HIKMAH, PASURUAN**

Fitri Kurnia

Dosen STAI Salahuddin Pasuruan

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Disamping itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya perhatian terhadap kualifikasi guru yang didasarkan atas kesiapan agar dapat berperan dalam menjalankan tugas secara optimal dan profesional.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Dalam proses penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang sangat berperan penting adalah berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, dan tahapan evaluasi pembelajaran.

Penilaian merupakan komponen yang penting dalam suatu sistem pendidikan. Penilaian hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran, bahkan merupakan hal yang vital dalam sistem pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan formal. Dengan adanya hasil penilaian akan dapat diketahui kemajuan dan perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara kepada guru PKn di 7 sekolah SMA di Kota Pasuruan peneliti menemukan fakta bahwa ada sebagian guru PKn yang melakukan penilaian kepada siswanya cenderung secara subjektif, dan komponen alat penilaian ada yang tidak lengkap. Pada kenyataannya ada siswa yang memiliki skor tinggi dengan sikap yang baik, ada pula siswa yang memiliki skor tinggi namun sikapnya kurang baik, dan sebaliknya ada juga siswa yang memiliki sikap yang baik namun skornya biasa-biasa saja, maka dapat disimpulkan bahwa sangat dibutuhkan kemampuan penilaian yang baik dari guru dalam melakukan penilaian terhadap setiap pribadi siswa yang berbeda untuk mendapatkan ketuntasan dalam belajar.

Hal ini menjadi penting dan menarik untuk dikaji lebih dalam karena penilaian merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya tidak hanya dibuktikan dengan skor tinggi dari kemampuan kognitifnya tetapi juga dari realisasi sikap yang diwujudkan dari kesadaran diri siswa itu sendiri. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap mutu

lulusan di setiap sekolah. Maka penilaian yang dilakukan oleh seorang guru harus berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah, penelitian ini mencoba untuk mengkaji apakah guru sudah melakukan penilaian berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.

Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi adalah suatu proses bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu.

2. Pengertian Penilaian

Istilah penilaian merupakan alih bahasa dari istilah *assessment*, bukan dari istilah *evaluation*. Depdikbud (1994) mengemukakan “penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa”. Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilain tidak

hanya ditujukan kepada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. (Arifin, 2009: 4).

Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

3. Prinsip Penilaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sahih
2. Objektif
3. Adil
4. Terpadu
5. Terbuka
6. Menyeluruh dan berkesinambungan
7. Sistematis
8. Beracuan kriteria
9. Akuntabel

Dilihat dari fungsinya, penilaian terdiri atas beberapa macam yakni penilaian formatif,

penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif dan penilaian penempatan.

1. *Penilaian formatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Penilaian formatif berorientasi pada proses, yang akan memberikan informasi kepada guru apakah program atau proses belajar mengajar masih perlu diperbaiki.
2. *Penilaian sumatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program misalnya penilaian yang dilaksanakan pada akhir caturwulan, akhir semester atau akhir tahun. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian ini berorientasi pada produk/hasil.
3. *Penilaian diagnostik* adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa serta faktor-faktor penyebabnya. Pelaksanaan penilaian semacam ini biasanya bertujuan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menemukan kasus-dasus dan lain-lain.
4. *Penilaian selektif* adalah penilaian yang dilaksanakan dalam rangka menyeleksi atau menyaring. Memilih siswa untuk mewakili sekolah dalam lomba-lomba tertentu termasuk jenis penilaian selektif. Untuk

kepentingan yang lebih luas penilaian selektif misalnya seleksi penerimaan mahasiswa baru atau seleksi yang dilakukan dalam rekrutmen tenaga kerja.

5. *Penilaian penempatan* adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan kata lain penilaian ini berorientasi pada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan yang telah dimiliki siswa.

METODE PENELITIAN

1. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Judul penelitian ini yaitu Kemampuan Guru Melakukan Penilaian dalam Pembelajaran PKn di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari suatu proses penilaian dalam proses pembelajaran dan penilaian penentuan skor yang dilakukan oleh guru dalam ruang lingkup pembelajaran PKn di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan.

2. Tempat Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan, dari tiga belas SMA yang ada di Kota Pasuruan, dapat dibuat suatu

pengelompokkan atau klasifikasi sekolah untuk menentukan sampling berdasarkan prestasi sekolah. Yaitu sekolah dengan prestasi tinggi, sekolah dengan prestasi menengah, dan sekolah dengan prestasi rendah, penjabarannya sebagai berikut :

1. Kriteria Sekolah prestasi tinggi: SMAN 1, SMAN 2, SMAN 4, SMAN 3, SMA Bayt AL-Hikmah
2. Kriteria Sekolah prestasi menengah: SMA Salahuddin, SMA Muhammadiyah, SMA Sakinah,
3. Kriteria Sekolah prestasi rendah: SMA Islam, SMA Dharmawirawan

Sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SMA Bayt Al-Hikmah, karena dianggap dapat mewakili sekolah yang ada di Kota Pasuruan.

1. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menentukan sumber data berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada guru-guru PKn di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti dengan melakukan

observasi terhadap guru PKn di SMA Bayt AL-Hikmah Pasuruan.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam mengumpulkan data-data di lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi Langsung, yakni peneliti melakukan pengamatan langsung kepada guru PKn dalam melakukan penilaian dalam proses pembelajaran dan mengamati guru dalam melakukan penilaian pada tahap pemberian skor.
2. Wawancara., peneliti melakukan wawancara secara mendalam, guna mendapatkan keterangan-keterangan tentang sistem penilaian yang dilakukan oleh guru.
3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang menunjang bagi penelitian ini. Data tersebut berupa : Silabus, RPP, Lembar-lembar soal yang digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa, lembar/format penilaian, dan lembar jawaban siswa

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data menurut Milles and Huberman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data. Pada proses ini peneliti merangkum data-data yang berkenaan dengan sistem penilaian di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan, yaitu : 1). kemampuan guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran PKn. 2). ketepatan guru memberikan penilaian pada tahap pemberian skor.
2. Penyajian Data. Setelah direduksi data kemudian disajikan. Penyajian data berupa teks dalam bentuk uraian naratif dan tabel.
3. Penarikan Kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berdasarkan dua hal, *pertama*, tentang kemampuan guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran Pkn. *Kedua*, tentang kemampuan guru memberikan penilaian pada tahap pemberian skor.

6. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data yang ada, dengan melakukan uji kredibilitas data menggunakan teknik :

1. Meningkatkan Ketekunan, peneliti mendapatkan data yang akurat tentang 1). kemampuan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran Pkn, 2). kemampuan guru melakukan penilaian pada tahap pemberian skor.
2. Triangulasi, yakni peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sumber yang dianggap kredibel oleh peneliti saat

penelitian ini berlangsung adalah Wakasek Bidang Akademik.

3. Menggunakan Bahan Referensi, sebagai pendukung dalam pembuktian data yang telah ditemukan, peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan alat pengumpul data seperti kamera untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi.

TEMUAN PENELITIAN

Dari pengumpulan data yang dilakukan, setelah dilakukan pengolahan dan analisis data diperoleh hasil penelitian :

1. Dalam melakukan perencanaan pembelajaran sudah baik maksimal. Terlihat dari penggunaan RPP yang dibuat dengan yang dipraktekkan sama.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru PKn di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, gurunya juga menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Dalam mengolah nilai siswa, guru sudah melaksanakan dengan cukup baik, namun masih kurang diarsipkan dengan rapi.
4. Dalam melaporkan hasil nilai siswa guru telah melakukan dengan baik, buktinya dengan dikembalikannya nilai harian siswa, agar ia mengetahui nilainya dan menyampaikan kepada orang tuanya.

5. Dalam Implementasi prosuder penilaian guru telah melakukan ulangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

1. Penilaian dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai kemampuan guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran PKn di SMA Bayt Al- Hikmah sudah terlaksana cukup baik, hal ini diketahui dari hasil wawancara kepada ketiga guru yang mengajar Pkn bahwa mereka sudah melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir. Selain itu, persiapan berupa perencanaan dalam pembelajaran juga telah dilakukan meskipun masih kurang sempurna.

Kurangnya perhatian guru terhadap Manajemen waktu realisasi RPP dalam pembelajaran ini mengisyaratkan bahwa proses perencanaan pembelajaran di SMA Bayt Al-Hikmah masih belum sempurna. Karena penyusunan/managemen kelas rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas . Dikatakan penting, karena untuk guru manajemen kelas merupakan realisasi dari RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. Perencanaan pembelajaran yang

masih kurang maksimal akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang dilakukan.

Dengan uraian-uraian tersebut di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa di SMA Bayt Al-Hikmah guru PKn-nya telah melaksanakan penilaian proses pembelajaran sebagaimana mestinya, meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang dikarenakan masih terbatasnya kemampuan guru dalam pembuatan perencanaan penilaian maupun pelaksanaan penilaian di SMA Bayt Al-Hikmah

2. Penilaian Akhir dalam Penentuan Skor

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai kemampuan guru melakukan penilaian akhir dalam penentuan skor di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan, yaitu melakukan proses penilaian dengan dua cara, yaitu penilaian terstruktur dan penilaian tidak terstruktur. Penilaian terstruktur meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. Sedangkan penilaian tidak terstruktur meliputi penilaian terhadap tugas rumah, karya tulis siswa, ataupun membuat tugas menggunakan program Ms.Power point dan hasil karya lainnya.

Di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan diketahui bahwa Ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan. Pelaksanaan ulangan tidak

lepas dari yang namanya soal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn diketahui bahwa soal-soal yang digunakan untuk setiap kali ulangan bisa berupa soal pilihan ganda ataupun soal dalam bentuk essay. Biasanya bentuk soal tersebut ditentukan berdasarkan rapat sekolah, apakah soal tersebut pilihan ganda atau essay. Soal-soal tersebut dibuat oleh guru PKn berdasarkan jenjang kelasnya masing-masing, namun juga bisa berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru PKn sekota Pasuruan (MGMP). Dengan adanya penjadwalan dari sekolah dan penetapan bentuk soal yang harus dibuat oleh guru pada waktu ulangan, peneliti menganggap ini adalah hal yang wajar yang dilakukan sekolah dalam rangka mengatur pelaksanaan ulangan dan sekaligus mengatur penilaian di sekolah.

Hasil ulangan siswa biasanya diarsipkan guru di sekolah, atau bisa juga dibagikan langsung kepada siswa setelah nilainya dimasukkan dalam penilaian guru. Idealnya hasil pekerjaan peserta didik untuk setiap penilaian dikembalikan kepada masing-masing peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik misalnya, mengenai kekuatan dan kelemahannya. Ini merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk; a) mengetahui kemajuan hasil belajarnya; b) mengetahui kompetensi yang belum dan yang sudah dicapainya; c) memotivasi diri

untuk belajar lebih baik; dan d) memperbaiki strategi belajarnya. Namun kenyataan dilapangan guru hanya sebatas mengembalikan atau mengarsipkan hasilnya tersebut tnpa memberikan balikan informasi mengenai kemajuan kemampuan siswa

Di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan, untuk menunjang hasil penilaian yang diterima siswa maksimal, nilai akhir yang dihasilkan dari rumus tersebut tidaklah menjadi mutlak akan tetap terlihat di raport siswa demikian. Bisa saja berubah menjadi lebih tinggi, karena mempertimbangkan sikap siswa selama dikelas, kedisiplinan dan keaktifan siswa juga menjadi acuan nilai tambah bagi siswa. Maka diberlakukan sistem rentang nilai untuk memberikan nilai tambah kepada siswa. Rentang nilai ini diberlakukan sama kepada seluruh siswa dengan mempertimbangkan beberapa hal diatas.

Pengunaan rentang nilai yang dilakukan, mengisyaratkan bahwa ada komitmen yang dipegang oleh sekolah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mendapatkan nilai yang baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

a. Kemampuan guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran PKn di SMA Bayt Al-Hikmah, Pasuruan, guru telah melaksanakan delapan kriteria penilaian proses pembelajaran

pembelajaran sebagaimana mestinya, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang dikarenakan masih terbatasnya kemampuan guru dalam pembuatan perencanaan penilaian maupun pelaksanaan penilaian di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan.

- b. Kemampuan guru melakukan penilaian akhir dalam penentuan skor dalam pembelajaran PKN di SMA Bayt AL-Hikmah Pasuruan sudah cukup baik, dan di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan menggunakan rentang nilai untuk meningkatkan nilai siswa.

2. Saran

- a. Kemampuan guru melakukan penilaian dalam proses pembelajaran PKN di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan diharapkan bisa lebih baik lagi, Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki, yaitu Pembuatan RPP yang mandiri oleh guru secara *update* sesuai dengan kondisi dikelas dan melakukan simulasi manajemen kelas. Guru harus menyiapkan rencana penilaian dengan baik, juga pembuatan instrument penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- b. Kemampuan guru melakukan penilaian akhir dalam penentuan skor dalam pembelajaran PKN di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan diharapkan bisa lebih baik lagi, dengan cara mengarsipkan segala hasil ulangan siswa dengan rapi.

Hendaknya guru juga selalu mendokumentasikan setiap kemajuan siswa saat pembelajaran dikelas berupa dalam catatan seperti lembar penilaian diskusi, lembar penilaian afektif secara rapi agar nilai siswa dapat dipertanggungjawabkan keobjektifitasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik Prosuder)*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elmy, Muhammad. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi Tinjauan Psiko-Pedagogis Pada SMA 2 Banjarmasin*.
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____ 2011. *Pendidikan Karakter : Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung : Widya Aksara Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

<http://media-grafika.com/tag/tujuan-dan-manfaat-pembuatan-rpp>

Sukardhi. 2009. *Evaluasi Pendidikan (prinsip dan operasionalnya)*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara

Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta : Nuha Litera

Wahyu, 2009. *Materi Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*. Banjarmasin. FKIP Unlam (dicetak untuk kalangan terbatas)

Wahyu, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin : Pustaka Banua

<http://gurupintar.ut.ac.id/distribution/viewtopic.php?f=19&t=64>

<http://education-mantap.blogspot.com/2009/12/penilaian-ranah-afektif.html>

<http://aliusmanhs.wordpress.com/2010/12/04/pedoman-perangkat-penilaian-afektif/>

<http://endang965.wordpress.com/peraturan-diknas/standar-penilaian/>

<http://edukasi.kompasiana.com/2012/06/04/4-hal-penting-bagi-guru-dalam-memberikan-penilaian-siswa/>

<http://abyfarhan7.blogspot.com/2011/12/penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html>